

BUKTI KORESPONDENSI

Spatial and Epidemiological Analysis of Tuberculosis Incidence in Children in Palembang City in 2022

Kegiatan	Tanggal
<i>Submission File</i>	18 Oktober 2023
Masukan dari reviewer	25 Oktober 2023
Permintaan revisi dari editor	30 Oktober 2023
Perbaikan dari penulis	2 November 2023
Artikel diterima	7 November 2023
<i>Copyediting</i>	30 Januari 2024
Artikel dipublikasi	27 Mei 2024

[Submission File], 18 Oktober 2023

3004 / Najmah / Analisis Spasial dan Epidemiologi Kejadian Tuberkulosis pada Anak di Kota Palembang Tahun 2022 Library

Workflow **Publication**

Submission **Review** Copyediting Production

Submission Files

File Name	Date	Type
Manuskrip_FKM Universitas Sriwijaya.docx	October 18, 2023	Article Text
Manuskrip_FKM+Universitas+Sriwijaya.docx	October 25, 2023	Article Text

[Download All Files](#)

[Masukan dari reviewer], 25 Oktober 2023

Workflow **Publication**

Submission **Review** Copyediting Production

Round 1

Round 1 Status
Submission accepted.

Notifications

[jk] Editor Decision	2023-10-30 01:56 AM
[jk] Editor Decision	2023-11-07 07:51 AM

Reviewer's Attachments

File Name	Date
jk-review-assignment-3004-Article+Text-11092.docx	October 25, 2023

Faktor ketiga adalah investigasi kontak. Investigasi kontak mencakup riwayat kontak dimana kondisi anak yang memiliki imunitas rendah akan berisiko paling tinggi terkena infeksi ketika terjadi kontak serumah. Diagnosis dan pengobatan penderita TBC yang tertunda dapat meningkatkan risiko penularan penyakit kepada orang dengan status kontak (Wismasa, 2021). Riwayat kontak menjadi sumber penularan yang berbahaya dimana bisa berasal dari orang terdekat seperti adanya penderita TBC dewasa yang dapat menular melalui udara seperti ketika percakapan, bersin dan batuk. Menurut penelitian oleh Rita, Saputri, Widakdo, Permatasari, & Kurniaty (2020), menunjukkan bahwa mayoritas anak memiliki status riwayat kontak (62,6%) dan hasil bivariat didapatkan ada hubungan antara riwayat kontak dengan TB anak (OR=1,33). Kontak TBC adalah ketika orang melakukan kontak erat dalam jangka waktu berapa pun (Sitepu, Aditama, & Depari, 2020).

Kebanyakan penderita kasus tuberkulosis paru di Kota Palembang pada saat bayi telah melakukan atau mendapatkan vaksin BCG tetapi tidak bisa dihindari untuk terkena penyakit tuberkulosis atau terjadi penularan. Berdasarkan analisis data di Dinas Kesehatan Kota Palembang, kebanyakan data status imunisasi BCG tidak dimasukkan di Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB). Penelitian mengenai efektivitas imunisasi BCG menjelaskan bahwa balita yang tidak melakukan imunisasi dapat berisiko 8 kali lebih besar terinfeksi penyakit TBC daripada balita yang imunisasi BCG (Jafri & Sestrinayeti, 2018).

Hasil analisis data Dinas Kesehatan Kota Palembang menunjukkan bahwa tingkat kesadaran masyarakat kota Palembang akan pentingnya berobat TB pada anak tergolong baik yang ditunjukkan dengan 15 kecamatan telah mencapai target capaian 90%. Namun, masih ada kasus yang cenderung tidak melakukan pengobatan sampai akhir sehingga berpengaruh pada kesembuhan. Hal ini juga dapat mempengaruhi kepatuhan pengobatan di antara pasien TBC karena mereka tidak dapat mengakses pengobatan (Nursasi, Huda, & Rahmasari, 2022). Peran orang tua sebagai PMO dapat mengawasi perilaku minum obat anak seperti memperhatikan dan mengontrol anak setiap hari dan memberikan obat kepada anak secara langsung sesuai waktu yang ditentukan (Ratnasari, 2023).

Keberhasilan pengobatan lebih diutamakan dibandingkan dengan kesembuhan. Jika ada penemuan kasus, sebaiknya langsung dilakukan pengobatan sehingga anak bisa sembuh. Kesadaran keluarga seperti melalui pendidikan komunitas mungkin saja membantu orang tua tentang awal TBC muncul pada anak-anak dan mendorong akses

terhadap layanan kesehatan di waktu yang tepat (Laghari dkk., 2019). Berdasarkan dari hasil panduan Strategi Nasional Penanggulangan Tuberkulosis di Indonesia Tahun 2020-2024 yang menjelaskan bahwa proporsi kasus dengan pengobatan lengkap mengalami peningkatan.

SIMPULAN

Analisis spasial menggambarkan sebaran temuan kasus per wilayah kecamatan dan puskesmas di Kota Palembang, dari hasil pemetaan wilayah yang memiliki temuan kasus paling banyak adalah rumah sakit, puskesmas, klinik, dan faskes lainnya di wilayah Kecamatan Kemuning dan Puskesmas Sekip. Dari penelitian diperoleh gambaran karakteristik anak menurut umur, jumlah kelompok 0-4 tahun paling banyak dibandingkan kelompok 5-14 tahun dengan berjenis kelamin laki-laki. Dari hasil perhitungan epidemiologi didapatkan indikator penyakit TBC yaitu penemuan kasus tuberkulosis anak sejumlah 1.036 kasus yang memiliki persentase capaian 130%. Dari 42 puskesmas, sebanyak 30 puskesmas yang telah memenuhi capaian keberhasilan pengobatan. Dengan demikian, pentingnya kesadaran masyarakat dan peran sektor kesehatan terkait pencegahan dan penanggulangan TBC pada anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah membantu dalam pembuatan artikel ini. Terima kasih kepada pembimbing telah memberikan saran, arahan, motivasi serta dukungan selama proses pembuatan artikel. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dan Dinas Kesehatan Kota Palembang yang telah memberikan izin penelitian, saran, dan masukan.

faridsetyo25

Sebaiknya saran lebih bersifat operatif...spesifik...
25 October 2023, 10:58

[Permintaan revisi dari editor], 30 Oktober 2023

Notifications ×

[jk] Editor Decision

2023-10-30 01:56 AM

Najmah Najmah:

We have reached a decision regarding your submission to Jurnal Kesehatan, "Analisis Spasial dan Epidemiologi Kejadian Tuberkulosis pada Anak di Kota Palembang Tahun 2022".

Our decision is: Revisions Required

[Jurnal Kesehatan](#)

[Perbaikan dari penulis], 2 November 2023

SIMPULAN

Analisis spasial menggambarkan sebaran temuan kasus per wilayah kecamatan dan puskesmas di Kota Palembang, dari hasil pemetaan wilayah yang memiliki temuan kasus paling banyak adalah rumah sakit, puskesmas, klinik, dan faskes lainnya di wilayah Kecamatan Kemuning dan Puskesmas Sekip. Dari penelitian diperoleh gambaran karakteristik anak menurut umur, jumlah kelompok 0-4 tahun paling banyak dibandingkan kelompok 5-14 tahun dengan berjenis kelamin laki-laki. Dari hasil perhitungan epidemiologi didapatkan indikator penyakit TBC yaitu penemuan kasus tuberkulosis anak sejumlah 1.036 kasus yang memiliki persentase capaian 130%. Dari 42 puskesmas, sebanyak 30 puskesmas yang telah memenuhi capaian keberhasilan pengobatan. Perlunya peningkatan kesadaran masyarakat dengan melakukan pengobatan sampai akhir yang diberikan oleh fasilitas kesehatan agar anak mencapai kesembuhan dan adanya kerja sama lintas sektor terkait upaya pencegahan dan penanggulangan TBC pada anak guna menurunkan angka kejadian TBC khususnya pada daerah dengan temuan kasus yang tinggi di Kota Palembang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah membantu dalam pembuatan artikel ini. Terima kasih kepada pembimbing telah memberikan saran, arahan, motivasi serta dukungan selama proses pembuatan artikel. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dan Dinas Kesehatan Kota Palembang yang telah memberikan izin penelitian, saran, dan masukan.

[Artikel diterima], 7 November 2023

Notifications

[jk] Editor Decision

2023-11-07 07:51 AM

Najmah Najmah:

We have reached a decision regarding your submission to Jurnal Kesehatan, "Analisis Spasial dan Epidemiologi Kejadian Tuberkulosis pada Anak di Kota Palembang Tahun 2022".

Our decision is to: Accept Submission

[Jurnal Kesehatan](#)

[Copyediting], 30 Januari 2024

3004 / Nurqanita et al. / Spatial and Epidemiological Analysis of Tuberculosis Incidence in Chilc Library

Workflow **Publication**

Submission **Review** **Copyediting** **Production**

Copyediting Discussions

[Add discussion](#)

Name	From	Last Reply	Replies	Closed
[jk].A message regarding Jurnal Kesehatan	kusumaestuwerdani	-	0	<input type="checkbox"/>
	2024-01-30 02:56 AM			

Copyedited

[Search](#)

No Files

[Artikel dipublikasi], 27 Mei 2024

Jurnal Kesehatan

← Back to Submissions

3004 / Nurqanita et al. / Spatial and Epidemiological Analysis of Tuberculosis Incidence In Children in Palembang City in 2022

Library

Workflow Publication

Status: Published

This version has been published and can not be edited.

Title & Abstract

Contributors

Metadata

Galleys

Prefix
Examples: A, The

Title
Spatial and Epidemiological Analysis of Tuberculosis Incidence in Children in Palembang City in 2022

Subtitle

Spatial and Epidemiological An

https://journals2.ums.ac.id/index.php/jk/article/view/3004

Print ISSN 1979-7621

JK JURNAL KESEHATAN JK JURNAL KESEHATAN JK JURNAL KESEHATAN

najmah 0

Home Current Archives Announcements About Old Website Search

Home / Archives / Vol 17, No 1 (2024): Jurnal Kesehatan / Articles

Spatial and Epidemiological Analysis of Tuberculosis Incidence in Children in Palembang City in 2022

https://doi.org/10.23917/jk.v17i1.3004

Ajeng Fathia Nurqanita
Universitas Sriwijaya
Indonesia

Najmah Najmah
Universitas Sriwijaya
Indonesia

Yudhi Setiawan
Dinas Kesehatan Kota Palembang
Indonesia

Muhammad Idrus
Dinas Kesehatan Kota Palembang
Indonesia

Happy Murniati
Dinas Kesehatan Kota Palembang
Indonesia

Rahmat Fajri
Dinas Kesehatan Kota Palembang
Indonesia

Fenty Aprina

PDF ENGLISH

Submitted

2023-10-18

Accepted

Classythemepugin was unvalidated product, Click here to support us